

Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Enam Sekolah Dasar Bodhisatta Tangerang

¹Ni Wayan Erawati*, ²Surya Hadi Winata
^{1,2}STAB Dharma Widya

Alamat Surat

Email: stabdw@gmail.com*, surya@stabdharmawidya.ac.id

Article History:

Diajukan: 18 November 2020; **Direvisi:** 27 Desember 2020; **Accepted:** 28 Desember 2020

ABSTRAK

Salah satu fungsi pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang baik, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar di kelas enam SD Bodhisatta – Tangerang serta apakah tingkat pendidikan orang tua mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan pendidikan orang tua yang baik diharapkan siswa mampu mendapatkan prestasi yang baik di sekolahnya. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan. Sebab dengan pendidikan maka mampu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan bagi siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di kelas enam sekolah dasar Bodhisatta Teluknaga – Tangerang. Skripsi ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan kepada orang tua terhadap betapa pentingnya pendidikan yang baik. Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut di atas, penulis menggunakan metode deskriptif mengingat data yang dianalisis berupa teks dan angka-angka, maka penulis menggunakan analisis kuantitatif dengan analisa deskriptif dengan alat bantu kuesioner untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas enam di SD Bodhisatta –Teluknaga Tangerang. Berdasarkan hasil penelitian tersebut penulis menyimpulkan bahwa pendidikan orang tua merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Akhirnya penulis mengharapkan agar pihak orang tua sadar akan pendidikan itu adalah hal yang penting dan ikut memberikan dukungan agar anaknya dapat berprestasi di sekolah.

Kata kunci: Pendidikan Orang Tua, Prestasi Belajar

ABSTRACT

One of the functions of education is to develop abilities and shape the character and civilization of a nation with dignity in order to educate the nation's life, develop the potential of students to become good, knowledgeable, capable, creative and independent human beings. The problem raised in this study is whether the level of parental education on learning achievement in grade six SD Bodhisatta - Tangerang and whether the level of parental education is able to improve student achievement. With good parental education, students are expected to be able to get good achievements at school. Education is very important in life. Because with education it is able to improve skills and knowledge for students. The purpose of this study was to determine the effect of parental education level on student achievement in sixth grade elementary school Bodhisatta Teluknaga - Tangerang. This thesis also aims to provide insight to parents on the importance of a good education. To achieve the research objectives mentioned above, the writer uses descriptive method considering that the analyzed data is

in the form of text and numbers, so the writer uses quantitative analysis with descriptive analysis with a questionnaire to determine the effect of parental education level on student achievement. shows that there is an effect of parental education on the learning achievement of sixth grade students at SD Bodhisatta –Teluknaga Tangerang. Based on the results of this study, the authors concluded that parental education is one of the factors that can affect student achievement. Finally, the authors hope that parents are aware that education is important and provide support so that their children can excel in school.

Keywords: Parental Education, Learning Achievement

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses transfer ilmu untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Adapun tujuan pendidikan nasional adalah "untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab" (Pasal 3 UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting yaitu untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas agar dapat mencapai tujuan pembangunan nasional. Dengan pendidikan kita dapat bersaing dalam zaman globalisasi dan pada era perdagangan bebas saat ini khususnya dalam bidang pendidikan. Maka dari itu pendidikan merupakan suatu kebutuhan pokok bagi kita yang tidak boleh kita abaikan. Apalagi pada saat ini teknologi semakin canggih yang banyak menuntut kecerdasan pada setiap individu agar tidak menjadi seseorang yang ketinggalan zaman.

Pendidikan dapat diperoleh dari dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dari hal tersebutlah manusia memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap untuyk dapat mengadakan perubahan dalam hidupnya. Manusia untuk pertama kalinya memperoleh pendidikan dan pengajaran adalah dari kedua orang tuanya. Keluarga bertugas memberikan pendidikan dan pengajaran kepada anak itu sejak lahir sampai mencapai usia sekolah di Indonesia pada umur tujuh tahun. Pada masa ini orang tualah yang bertanggung jawab sepenuhnya terhadap pendidikan anka-anaknya. Oleh karena itu orang tualah yang pertama kali memberikan bentuk dan warna terhadap kepribadian anak.

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan yang dipersiapkan untuk memberikan pendidikan pengetahuan serta keterampilan yang lebih mendalam lagi daripada dengan pendidikan yang diberikan di rumah. Pendidikan yang diberikan bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan kepada peserta didik dalam mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga Negara, mahluk Tuhan, serta mempersiapkan peserta didik un tuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang berikutnya. Pada jenjang menengah dan perguruan tinggi, sekolah juga bertujuan untuk memberikaan bekal kemampuan untuk dapat kerja. Keberhasilan pendidikan seorang anak dalam pendidikannya di suatu lembaga pendidikan formal ditunjang oleh beberapa faktor. Salah satu diantaranya adalah faktor pendidikan orang tua siswa.

Pendidikan orang tua yang diharapkan dapat berpengaruh terhadap pembentukan dasar kepribadian anak-anaknya, sehingga benar-benar dipikirkan karena pada dasarnya orang tua yang berpendidikan termasuk faktor yang utama untuk mendorong keberhasilan pendidikan anaknya juga sebagai suatu alternatif penyesuaian diri terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Dengan menyadari hal tersebut maka kemajuan belajar siswa tidak terlepas dari pencerminan tipe kepemimpinan orang tua yang berpendidikan.

2. METODE

1. Identifikasi Variabel

a. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa yang disimbol (X).

b. Variabel Terikat (Dependent variable)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa yang disimbol (Y).

Dengan demikian dalam penelitian ini terdapat satu variabel Independent Variabel dan satu variabel terikat (Dependent Variabel).

2. Definisi Operasional Variabel Operasional variabel digunakan di dalam penelitian ini, guna memperjelas defenisi operasionalisasi variabel maka penulis akan menguraikan variabel-variabel dalam satu tabel sebagai berikut:

Tabel 1
Operasional Variabel

Variabel	Indikator
<p>Pendidikan Orang Tua (X) berasal dari kata pendidikan dan orang tua. Pendidikan berarti usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan , pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Pasal 1 UU RI No.20 Tahun 2003).</p> <p>Orang tua merupakan pendidik utama bagi anak-anak. Orang tua atau ayah dan ibu memegang peranan penting dan berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya.</p>	<p>Alur pendidikan (pendidikan formal, informal, dan nonformal)</p> <p>Jenis pendidikan (pendidikan kekhususan, umum dan kejuruan.</p> <p>Satuan pendidikan (SD, SMP SMA)</p> <p>Landasan pendidikan</p> <p>Perhatian dan bimbingan orang tua</p>
<p>Prestasi belajar siswa (Y) adalah suatu hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan belajar. (Siti Pratini, 2005)</p> <p>Menurut Bukhari M.Ed, prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atau hasil yang sebenarnya dicapai. (Bukhari M, 1983)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. HHakekat belajar 2. FFisik dan psikologi 3. FFaktor ekstern 4. CCiri –ciri belajar 5. KKecerdasandan bakat

3. Sumber dan Cara Pengumpulan Data

1) Sumber Data

a. Data Primer

Metode penelitian yang memperoleh data dilakukan secara langsung dengan mengadakan riset lapangan pada sekolah yang menjadi objek penelitian, dalam hal ini berupa kuisisioner.

b. Data Sekunder

Metode penelitian yang memperoleh data berdasarkan dari kajian-kajian sumber bacaan yang dapat digunakan dalam menganalisis.

2) Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah :

a. Studi Kepustakaan (Library Research)

Penelitian kepustakaan adalah suatu cara untuk mengumpulkan data sekunder dengan jalan membaca serta mempelajari buku-buku dan sumber data lainnya yang diperoleh dari perpustakaan maupun tempat-tempat lainnya sebagai suatu pedoman dan pengarah berdasarkan teori yang berdasarkan penelitian.

b. Riset Lapangan

Suatu penelitian yang dilakukan secara langsung yaitu untuk mengumpulkan dan memperoleh data primer dari sekolah dengan mengadakan penelitian langsung, guna memperoleh data.

c. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur yaitu teknik pengumpulan data melalui daftar pertanyaan (kuesioner) yang diajukan kepada pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti. Adapun pertanyaan yang diberikan adalah sifat tertutup sehingga responden hanya memilih salah satu dari jawaban yang telah disediakan dan dianggap paling tepat.

Variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau setiap jawaban diberikan bobot.

4. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 2. Kisi-kisi Instumen

Variabel	Indikator	No. Item Kuisisioner
Pendidikan Orang Tua (X)	Jalur pendidikan(pendidikan formal,informal, dan nonformal	1,2
	Jenis pendidikan(pendidikan kekhususan, umum dan kejuruan)	3,4
	Satuan pendidikan(SD, SMP SMA)	5,6
	Landasan pendidikan	7
	Perhatian dan bimbingan orang tua	8,9,10
Prestasi Belajar (Y)	Hakekat belajar	1,2
	Fisik dan psikologi	3,4
	Faktor ekstern	5,6,7
	Ciri –ciri belajar	8
	Kecerdasan dan bakat	9,10

5. Metode Penarikan Sampel

Dalam hal ini penulis menggunakan sampel acak sederhana, dengan jumlah populasi sebanyak 31 orang. Setiap elemen populasi mempunyai peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel, untuk populasi yang terbatas dan ukurannya kecil, proses pengambilan sampel secara acak sederhana relatif mudah.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk melihat apakah data layak untuk diuji dalam penelitian. Dalam pengujian data deskriptif dimaksudkan agar data benar-benar baik dan layak untuk digunakan dalam penelitian ini dan memiliki hasil yang sesuai dengan empiris dan teori.

Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap penelitian pada suatu masa tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang atau segala sesuatu yang terkait engan variabel-variabel yang bias dijelaskan baik

dengan angka-angka maupun kata-kata. Pada uji deskriptif ini penulis lebih membahas tingkat pemilihan dari hasil pernyataan kuisisioner dan pengelompokkan sampel, penulis mengambil nilai tertinggi sehingga dapat dijelaskan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian disajikan dengan maksud memberikan gambaran umum distribusi data yang merupakan hasil pengolahan dari tabulasi kuesioner atau data mentah. Deskripsi ini menggunakan deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum distribusi data yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, skor total, dan rata-rata. Dengan tampilan ini dapat diperoleh gambaran menyeluruh dari tiap variabel yang diteliti untuk penarikan kesimpulan.

Penelitian ini mengukur dua variabel yakni, Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Prestasi Belajar yang dilakukan pada 31 responden. Setiap variabel diukur secara terpisah melalui instrumen penelitian berupa kuesioner dengan opsi jawaban 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS), opsi jawaban 2 untuk Tidak Setuju (TS), opsi jawaban 3 untuk Ragu-Ragu (RR), opsi jawaban 4 untuk Setuju (S) dan opsi jawaban 5 untuk Sangat Setuju (SS) pada variabel tingkat pendidikan orang tua dan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan data administrasi Sekolah, penulis deskripsikan data responden dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.
Responden Kelas VI

No	Responden	Nilai	Pendidikan Orang Tua
1	R1	83	SMA
2	R2	77	SMA
3	R3	80	SMA
4	R4	80	SMA
5	R5	78	SMA
6	R6	82	SMA
7	R7	82	SD
8	R8	83	SMA
9	R9	83	SMA
10	R10	86	SMA
11	R11	84	SMA
12	R12	82	SMA
13	R13	82	SMA
14	R14	82	SMA
15	R15	85	SARJANA
16	R16	85	SMA
17	R17	80	SMA
18	R18	78	SARJANA
19	R19	81	SMA
20	R20	78	SMP
21	R21	77	SMA
22	R22	81	SMA
23	R23	79	SMA

24	R24	85	SARJANA
25	R25	81	SARJANA
26	R26	79	SMP
27	R27	77	SMA
28	R28	78	SMA
29	R29	78	SMA
30	R30	84	SARJANA
31	R31	83	SMA

Sumber : Data Administrasi SD Bodhisatta

Berdasarkan data tersebut di atas kita akan klasifikasikan berdasarkan nilai siswa dan tingkat pendidikan orang tua.

3.2 Proses Penelitian

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SD Bodhisatta yaitu sebanyak 31 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengantar langsung kuesioner kepada responden. Penyebaran kuesioner dilakukan pada tanggal 14 Februari 2020. Setelah jawaban diteliti dan dikoreksi, ternyata semua kuesioner bisa disertakan dalam pengolahan data karena kuesioner tersebut diisi lengkap oleh target responden. Dalam hal ini penulis menggunakan angka 1 sampai dengan 5 untuk mencari skor jawaban responden pada variabel bebas *tingkat pendidikan orang tua*, serta variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa.

3.3 Hasil Penelitian

Koefisien Untuk mengetahui jumlah skor jawaban angket variabel *tingkat pendidikan orang tua dan prestasi belajar siswa* maka disusun dengan tabel sebagai berikut:

Keterangan Tabel

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

R = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Tabel 3
Variabel (X) Pendidikan Orang Tua

Pertanyaan	SS	%	S	%	R	%	TS	%	STS	%	Jumlah	%
1	13	42	18	58	0	0	0	0	0	0	31	100

Berdasarkan tabel di atas pertanyaan yang disampaikan kepada orang tua siswa bahwa setiap anak mendapat pendidikan melalui tahap formal di sekolah, yang memilih Setuju sebanyak 18 orang atau 58% dari 31 jumlah perwakilan orang tua.

Pertanyaan	SS	%	S	%	R	%	TS	%	STS	%	Jumlah	%
2	15	48	16	52	0	0	0	0	0	0	31	100

Berdasarkan tabel di atas pertanyaan yang disampaikan kepada orang tua siswa bahwa pendidikan dalam keluarga menunjang prestasi belajar anak, yang memilih Setuju sebanyak 16 orang 52% dari 31 jumlah perwakilan orang tua.

Pertanyaan	SS	%	S	%	R	%	TS	%	STS	%	Jumlah	%
3	15	48	16	52	0	0	0	0	0	0	31	100

Berdasarkan tabel di atas pertanyaan yang disampaikan kepada orang tua siswa bahwa pendidikan khusus wajib diberikan bagi anak yang berkebutuhan khusus, yang memilih Setuju sebanyak 16 orang atau 52% dari 31 jumlah perwakilan orang tua.

Pertanyaan	SS	%	S	%	R	%	TS	%	STS	%	Jumlah	%
4	21	68	10	32	0	0	0	0	0	0	31	100

Berdasarkan tabel di atas pertanyaan yang disampaikan kepada orang tua siswa bahwa pendidikan keagamaan penting untuk menunjang sikap dan prestasi belajar anak, yang memilih jawaban Sangat Setuju sebanyak 21 orang atau 68% dari 31 jumlah perwakilan orang tua.

Pertanyaan	SS	%	S	%	R	%	TS	%	STS	%	Jumlah	%
5	21	68	10	32	0	0	0	0	0	0	31	100

Berdasarkan tabel di atas pertanyaan yang disampaikan kepada orang tua siswa bahwa setiap anak penting mendapat dan menyelesaikan pendidikan SD, SMP, SMA, yang memilih Sangat Setuju sebanyak 21 orang dari atau 68% dari 31 jumlah perwakilan orang tua.

Pertanyaan	SS	%	S	%	R	%	TS	%	STS	%	Jumlah	%
6	10	32	18	58	0	0	2	6	1	3	31	100

Berdasarkan tabel di atas pertanyaan yang disampaikan kepada orang tua siswa bahwa pendidikan orang tua sebaiknya minimal SMA, yang memilih Setuju sebanyak 18 orang atau 58% dari 31 jumlah perwakilan orang tua.

Pertanyaan	SS	%	S	%	R	%	TS	%	STS	%	Jumlah	%
7	10	32	16	52	3	10	2	6	0	0	31	100

Berdasarkan tabel di atas pertanyaan yang disampaikan kepada orang tua siswa bahwa pentingnya landasan pendidikan sebagai titik tolak dasar pendidikan, yang memilih Setuju sebanyak 16 orang atau 52% dari 31 jumlah perwakilan orang tua.

Pertanyaan	SS	%	S	%	R	%	TS	%	STS	%	Jumlah	%
8	14	45	11	35	6	20	0	0	0	0	31	100

Berdasarkan tabel di atas pertanyaan yang disampaikan kepada orang tua siswa bahwa pentingnya perhatian orang tua sebagai semangat belajar anak, yang memilih Setuju sebanyak 14 orang atau 45% dari 31 jumlah perwakilan orang tua.

Pertanyaan	SS	%	S	%	R	%	TS	%	STS	%	Jumlah	%
9	12	39	14	45	5	16	0	0	0	0	31	100

Berdasarkan tabel di atas pertanyaan yang disampaikan kepada orang tua siswa situasi keluarga yang kurang harmonis mempengaruhi menurunnya prestasi anak, yang memilih Setuju sebanyak 14 orang atau 45% dari 31 jumlah perwakilan orang tua.

Pertanyaan	SS	%	S	%	R	%	TS	%	STS	%	Jumlah	%
10	13	42	8	26	5	16	5	16	0	0	31	100

Berdasarkan tabel di atas pertanyaan yang disampaikan kepada orang tua siswa bahwa pemberian hadiah dari orang tua diperlukan untuk menambah motivasi belajar anak, yang memilih Sangat Setuju sebanyak 13 orang atau 42% dari 31 jumlah perwakilan orang tua.

Tabel 4
Variabel (Y) Prestasi Belajar Siswa

Pertanyaan	SS	%	S	%	R	%	TS	%	STS	%	Jumlah	%
1	13	42	12	39	3	10	3	10	0	0	31	100

Berdasarkan tabel di atas pertanyaan yang disampaikan kepada orang tua siswa bahwa dengan belajar mampu menambah pengetahuan anak, yang memilih Sangat Setuju sebanyak 13 orang atau 42% dari 31 jumlah perwakilan orang tua.

Pertanyaan	SS	%	S	%	R	%	TS	%	STS	%	Jumlah	%
2	14	45	12	39	3	10	2	6	0	0	31	100

Berdasarkan tabel di atas pertanyaan yang disampaikan kepada orang tua siswa bahwa belajar mampu mengubah perilaku menjadi lebih baik, yang memilih Sangat Setuju sebanyak 14 orang atau 45% dari 31 jumlah perwakilan orang tua.

Pertanyaan	SS	%	S	%	R	%	TS	%	STS	%	Jumlah	%
3	16	52	13	42	1	3	1	3	0	0	31	100

Berdasarkan tabel di atas pertanyaan yang disampaikan kepada orang tua siswa bahwa kesehatan yang baik mampu menunjang hasil belajar yang lebih baik, yang memilih Sangat Setuju sebanyak 16 orang atau 52% dari 31 jumlah perwakilan orang tua.

Pertanyaan	SS	%	S	%	R	%	TS	%	STS	%	Jumlah	%
4	12	39	17	55	1	3	1	3	0	0	31	100

Berdasarkan tabel di atas pertanyaan yang disampaikan kepada orang tua siswa bahwa kenyamanan belajar di rumah dan di sekolah harus diperhatikan dengan baik, yang memilih Setuju sebanyak 17 orang atau 55% dari 31 jumlah perwakilan orang tua.

Pertanyaan	SS	%	S	%	R	%	TS	%	STS	%	Jumlah	%
5	9	29	16	52	4	13	2	6	0	0	31	100

Berdasarkan tabel di atas pertanyaan yang disampaikan kepada orang tua siswa bahwa sarana yang diberikan orang tua mampu menambah prestasi anak menjadi lebih baik, yang memilih Setuju sebanyak 16 orang atau 52% dari 31 jumlah perwakilan orang tua.

Pertanyaan	SS	%	S	%	R	%	TS	%	STS	%	Jumlah	%
6	19	61	11	36	0	0	1	3	0	0	31	100

Berdasarkan tabel di atas pertanyaan yang disampaikan kepada orang tua siswa bahwa sekolah yang berkualitas baik mampu mendukung hasil belajar yang baik, yang memilih Sangat Setuju sebanyak 19 orang atau 61% dari 31 jumlah perwakilan orang tua.

Pertanyaan	SS	%	S	%	R	%	TS	%	STS	%	Jumlah	%
7	16	52	13	45	1	3	0	0	0	0	31	100

Berdasarkan tabel di atas pertanyaan yang disampaikan kepada orang tua siswa bahwa guru yang menyenangkan mampu memberi motivasi belajar anak, yang memilih Sangat Setuju sebanyak 16 orang atau 52% dari 31 jumlah perwakilan orang tua.

Pertanyaan	SS	%	S	%	R	%	TS	%	STS	%	Jumlah	%
8	13	45	16	52	0	0	3	10	0	0	31	100

Berdasarkan tabel di atas pertanyaan yang disampaikan kepada orang tua siswa bahwa dengan belajar dapat menambah keterampilan anak, yang memilih Setuju sebanyak 16 orang atau 52% dari 31 jumlah perwakilan orang tua.

Pertanyaan	SS	%	S	%	R	%	TS	%	STS	%	Jumlah	%
9	14	45	16	52	1	3	0	0	0	0	31	100

Berdasarkan tabel di atas pertanyaan yang disampaikan kepada orang tua siswa kecerdasan faktor penunjang prestasi belajar, yang memilih Setuju sebanyak 16 orang atau 52% dari 31 jumlah perwakilan orang tua.

Pertanyaan	SS	%	S	%	R	%	TS	%	STS	%	Jumlah	%
10	17	55	12	39	0	0	2	6	0	0	31	100

Berdasarkan tabel di atas pertanyaan yang disampaikan kepada orang tua siswa kecerdasan faktor penunjang prestasi belajar, yang memilih Sangat Setuju sebanyak 17 orang atau 55% dari 31 jumlah perwakilan orang tua.

Tabel 5.
Data Rekapitulasi Nilai Tertinggi

NO	RESPONDEN	NILAI
1	R10	86
2	R15	85
3	R16	85
4	R24	85
5	R11	84
6	R30	84
7	R1	83
8	R8	83
9	R9	83
10	R31	83
11	R6	82
12	R7	82
13	R12	82
14	R13	82
15	R14	82
16	R19	81
17	R22	81

18	R25	81
19	R3	80
20	R4	80
21	R17	80
22	R23	79
23	R26	79
24	R5	78
25	R18	78
26	R20	78
27	R28	78
28	R29	78
29	R2	77
30	R21	77
31	R27	77

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 5. dari jumlah responden 31 responden yang diteliti, responden yang di atas diurutkan dimulai dari nilai yang tertinggi sampai yang terendah.

Tabel 6
Data Rekapitulasi Pendidikan Tertinggi

NO	RESPONDEN	NILAI	PENDIDIKAN ORANG TUA
1	R15	85	SARJANA
2	R24	85	SARJANA
3	R30	84	SARJANA
4	R25	81	SARJANA
5	R18	78	SARJANA
6	R10	86	SMA
7	R16	85	SMA
8	R11	84	SMA
9	R1	83	SMA
10	R8	83	SMA
11	R9	83	SMA
12	R31	83	SMA
13	R6	82	SMA
14	R12	82	SMA
15	R13	82	SMA
16	R14	82	SMA
17	R19	81	SMA
18	R22	81	SMA
19	R3	80	SMA
20	R4	80	SMA
21	R17	80	SMA
22	R23	79	SMA

23	R5	78	SMA
24	R28	78	SMA
25	R29	78	SMA
26	R2	77	SMA
27	R21	77	SMA
28	R27	77	SMA
29	R26	79	SMP
30	R20	78	SMP
31	R7	82	SD

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 6 diurutkan dimulai dari pendidikan orang tua yang dimulai dari tingkat pendidikan yang tertinggi sampai tingkat pendidikan yang terendah, atau diurutkan dari tingkat pendidikan sarjana sampai tingkat pendidikan terendah yaitu SD.

Tabel 7

Data Rekapitulasi Jumlah Nilai Responden Berbanding Pendidikan Orang Tua

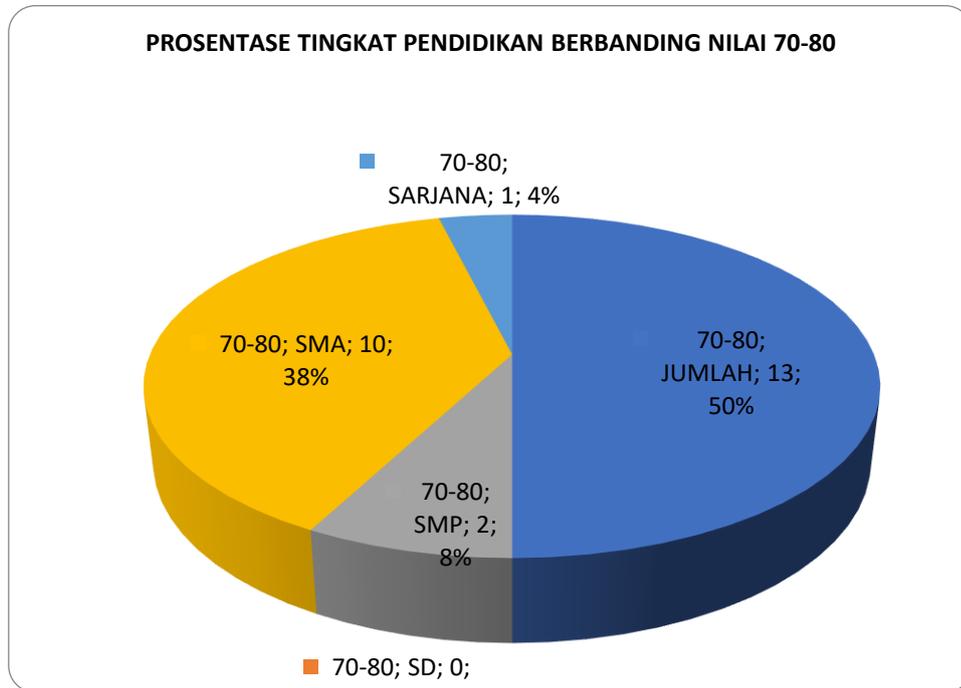
No	Nilai	Jumlah	Pendidikan							
			SD	%	SMP	%	SMA	%	Sarjana	%
1	70 -80	13	0	0	2	8	10	38	1	4
2	81-90	18	1	3	0	0	13	36	4	11

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh dari jumlah responden 31 responden yang diteliti, jumlah nilai dari 70-80 ada 13 siswa yang terdiri atas 2 orang atau 8% untuk tingkat SMP, 10 orang atau 38% untuk tingkat SMA, dan 1 orang atau 4% untuk tingkat sarjana.

Jumlah nilai dari 81-90 ada 18 siswa yang terdiri atas 1 orang atau 3% untuk tingkat SD, 13 orang atau 36% untuk tingkat SMA, dan 4 orang atau 11% untuk tingkat sarjana.

Gambar 1

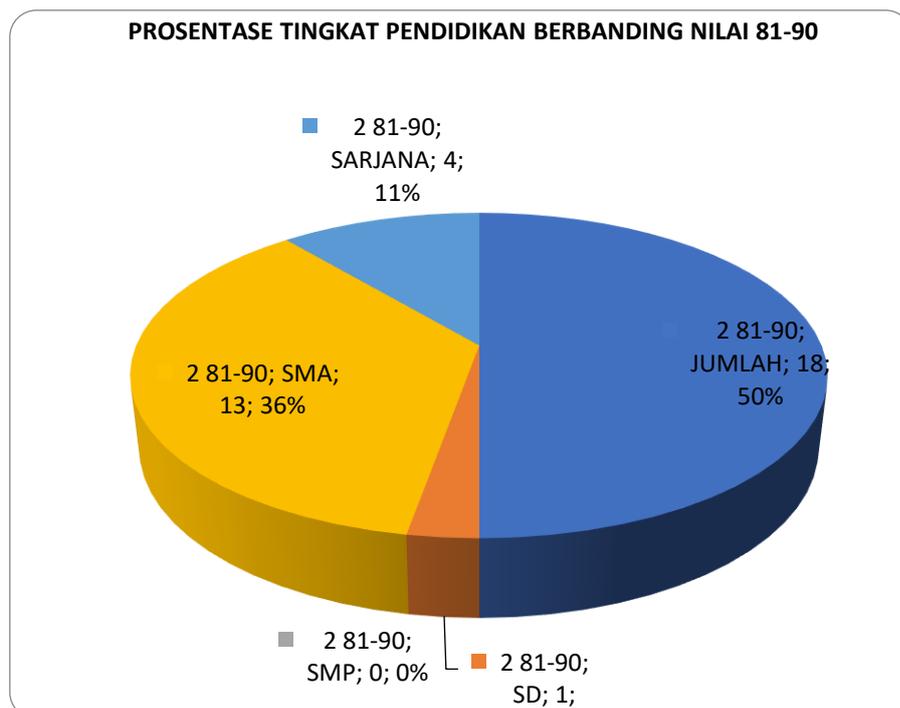
Prosentase Tingkat Pendidikan Berbanding Nilai 70-80



Berdasarkan jumlah nilai berbanding pendidikan orang tua didapat bahwa yang mendapat nilai 70 sampai 80 rata-rata tingkat pendidikan orang tuanya SMA atau setara 38% dari 31 jumlah responden. Sedangkan yang tingkat pendidikan sarjana berjumlah 4% dan tingkat pendidikan SMP berjumlah 8%.

Gambar 2

Prosentase Tingkat Pendidikan Berbanding Nilai 81-90



Berdasarkan jumlah nilai berbanding pendidikan orang tua didapat bahwa yang mendapat nilai 81 sampai 90 rata-rata tingkat pendidikan orang tuanya SMA atau setara 36% dari 31 jumlah responden. Sedangkan yang tingkat pendidikan sarjana berjumlah 11% dan tingkat pendidikan SD berjumlah 3%.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan dari penelitian yang berjudul Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Enam di Sekolah Dasar Bodhisatta maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Setelah data-data yang diperoleh di lapangan dianalisa dengan analisa deskriptif diperoleh suatu kesimpulan bahwa tingkat pendidikan orang tua mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan belajar di sekolah dengan menghasilkan prestasi yang baik.
2. Tingkat pendidikan orang tua mampu meningkatkan prestasi belajar siswa menjadi lebih baik.
3. Prestasi siswa yang dicapai oleh siswa dalam suatu proses belajar mengajar pada dasarnya perpaduan yang sumbernya dari dalam diri pribadi siswa itu sendiri serta faktor-faktor yang berasal dari luar diri anak itu sendiri. Jadi bagaimana wujud kemampuan belajar siswa adalah merupakan harmonisasi daripada pengaruh yang sifatnya intern dan ekstern dalam belajar.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, HM. 1991. Ilmu Pendidikan Islam; Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner. Bumi Aksara, Jakarta.
- Arikunto, S. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Bina Aksara Jakarta
- Cahyono, Y., Purwanto, A., Sukanta, F. N. A., Fitriaty, H. W., Sihotang, M., & Sugianto, A. (2020). Impact Of Service Quality, University Image And Students Satisfaction Towards Studentloyalty: Evidence From Indonesian Private Universities. *Journal of Critical Reviews*, 7(19), 3916-3924.
- Corneles Wowor, Herman S. Endro, Hudoyo Hupudio, 1986. Materi Pokok Pendidikan Agama Buddha, Penerbit Karunika Jakarta, Jakarta
- Fransisca, A., & Wijoyo, H. (2020). Implementasi Metta Sutta terhadap Metode Pembelajaran di Kelas Virya Sekolah Minggu Sariputta Buddhies. *Jurnal Ilmu Agama dan Pendidikan Agama Buddha*, 2(1), 1-12.
- Hamid, 2011. Metode Edutainment, Diva Press, Jogjakarta
- H Wijoyo, SL Marpaung. (2020). The Influence Of Quality Information And Reputation Of Tix Id Application Toward The Interest Of Purchase Tickets Online In Xxi Cinema Ciputra Seraya Mall Pekanbaru City. *Jurnal Suluh Pendidikan* 8 (2), 9-21
- Muhibbin, Syah. 2008. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, Remaja Rosdakarya, Bandung
- Senjaya, Wina. 2008. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Silberman, 2002, Melvin L. Active; 101 Strategi Pembelajaran Aktif, Yappendis, Yogyakarta
- Sugiyono, 2010, Metode Penelitian Pendidikan, Cetakan ke 9, CV Alfabeta, Bandung.
- Taram, R dan Maylisen, Pedoman Penulisan Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Buddha Dharma Widya, Lembang Bandung.

- Yahya, M., & Wijoyo, H. (2020). Developing School Information Program: Integrated Management System based on Character Value at SMP Negeri 9 Tapung. *International Journal of Asian Education*, 1(3), 179-186.
- Wijoyo, H., & Surya, J. ANALISIS PENERAPAN MEDITASI SAMATHA BHAVANA DI MASA COVID-19 TERHADAP KESEHATAN MENTAL UMAT BUDDHA VIHARA DHARMA LOKA PEKANBARU. *SCHOOL EDUCATION JOURNAL PGSD FIP UNIMED*, 10(2), 121-130.
- Wijoyo, H., & Girivirya, S. (2020). Pengaruh Pendidikan Sekolah Minggu Buddhis (SMB) terhadap Perkembangan Fisik-Motorik Peserta Didik di SMB Sariputta Buddhist Studies Pekanbaru. *Jurnal Maitreyawira*, 1(1), 39-52.
- Wijoyo, H. (2020). Analisis Pengendalian Internal Dalam Pemberian Kredit Pada PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Indomitra Mandiri. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 1(4), 157-162.
- Wijoyo, H., & Nyanasuryanadi, P. (2020). Analisis Efektifitas Penerapan Kurikulum Pendidikan Sekolah Minggu Buddha Di Masa Pandemi COVID-19. *JP3M: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 166-174.
- Wijoyo, H., Santamoko, R., Muliansyah, D., Yonata, H., & Handoko, A. L. (2020). The Development of Affective Learning Model to Improve Student's Emotional Quotient. *Journal of Critical Reviews*, 7(19), 9292-9297.